
Isu-Isu Pada Pendidikan Islam

Muhammad Shalahuddin Hijratullah

e-mail: 2010128210021@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Pendidikan merupakan sebuah gerbang menuju kehidupan yang lebih baik dengan memperjuangkan hal-hal terkecil hingga hal-hal terbesar yang normalnya akan dilewati oleh setiap manusia. Penulisan penelitian ini menggunakan metode studi literatur terhadap buku-buku yang berhubungan dengan tema penelitian yang dibuat, dan juga bersumber dari beberapa penelitian. Dalam suatu penelitian selalu ada ukuran ragam informasi, yang dalam interaksi ragam informasi, akan menggunakan berbagai teknik. Jenis strategi yang dipilih dalam pengumpulan informasi. Tentunya harus sesuai dengan sifat dan kualitas pemeriksaan yang dikuasai. Isu-isu kontemporer yang terjadi dalam pendidikan islam ke 1 yakni Orientasi Pendidikan Islam. itu isu kontemporer yang ke 2 adalah Pendekatan Metode Pembelajaran. isu yang ke 3 adalah Profesionalitas dan Kualitas SDM. isu kontemporer yang ke 4 adalah Biaya Pendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan, Isu-isu

Abstract

Education is a gateway to a better life by fighting for the smallest things to the biggest things that normally every human being will go through. The writing of this research uses a literature study method on books related to the research theme made, and also comes from several studies. In a study there is always a measure of the variety of information, which in the interaction of various information, will use various techniques. The type of strategy chosen in gathering information. Of course it must be in accordance with the nature and quality of the inspection being mastered. Contemporary issues that occur in the 1st Islamic education, namely the Islamic Education Orientation. The second contemporary issue is the Learning Method Approach. The third issue is the professionalism and quality of human resources. The fourth contemporary issue is the cost of education.

Keywords: Education, Issue

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya (Abbas, Jumriani, Handy, dkk., 2021; Jumriani, Syaharuddin, & Mutiani, 2021). Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang- bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat (Jumriani, Rahayu, Abbas, dkk., 2021; Oktiani, 2017). Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga

mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah (Jumriani, Subiyakto, dkk., 2022; Nurkholis, 2013).

Salah satu komponen yang menjadi tolak ukur dari berkembangnya suatu negara adalah pendidikan. Pendidikan memegang peran penting dalam pembentukan pribadi peserta didik. Bahkan, pendidikan merupakan agen penting dalam membentuk pribadi bangsa (Erwinsyah, 2017; Jumriani, Syaharuddin, Abbas, dkk., 2021).

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Hampir seluruh dimensi kehidupan manusia terlibat dalam proses pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Hidayat Putra dkk., 2021). Pendidikan merupakan upaya yang terorganisir memiliki makna bahwa pendidikan tersebut dilakukan oleh usaha sadar manusia dengan dasar dan tujuan yang jelas, ada tahapannya dan ada komitmen bersama di dalam proses pendidikan itu (Indriyani dkk., 2021). Hal ini mengandung arti bahwa pendidikan itu direncanakan sebelumnya, dengan suatu proses perhitungan yang matang dan berbagai sistem pendukung yang disiapkan. Berlangsung berkelanjutan artinya pendidikan itu terus menerus sepanjang hayat, selama manusia hidup proses pendidikan itu akan tetap dibutuhkan, kecuali apabila manusia sudah mati, tidak memerlukan lagi suatu proses pendidikan (Santosa & Rosnaeni, 2021).

Pendidikan merupakan suatu sarana yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, hal ini disebabkan karena pendidikan adalah sektor yang dapat menciptakan kecerdasan manusia dalam melangsungkan kehidupannya, pentingnya pendidikan agar dengan mudah segala kebutuhan hidup dapat diperoleh (Abbas dkk., 2022; Putri dkk., 2022). Pada prinsipnya pendidikan merupakan agenda yang sangat penting dalam pelaksanaan program kerja pada setiap negara, di setiap keberlangsungan hidup bermasyarakat, pendidikan adalah modal yang sangat urgensi (Abbas, 2018). Pendidikan mempunyai isu-isu tersendiri seperti yang akan saya jelaskan disini tentang isu-isu pendidikan islam (Jumriani, Syaharuddin, Hadi, dkk., 2021).

Metode

Penulisan penelitian ini menggunakan metode studi literatur terhadap buku-buku yang berhubungan dengan tema penelitian yang dibuat, dan juga bersumber dari beberapa penelitian (Nuryatin dkk., 2022). Dalam suatu penelitian selalu ada ukuran ragam informasi, yang dalam interaksi ragam informasi, akan menggunakan berbagai teknik. Jenis strategi yang dipilih dalam pengumpulan informasi. Tentunya harus sesuai dengan sifat dan kualitas pemeriksaan yang dikuasai (Putro dkk., 2022).

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Menurut Danial dan Warsiah (2009:80), Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Dalam pencarian data pustaka yang dilakukan saya menggunakan kata kunci pendidikan, isu-isu pendidikan islam dan mendapatkan beberapa rangkuman di berbagai jurnal maupun buku (Maimunah dkk., 2021; Rizayani dkk., 2022).

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan merupakan sebuah gerbang menuju kehidupan yang lebih baik dengan memperjuangkan hal-hal terkecil hingga hal-hal terbesar yang normalnya akan dilewati oleh setiap manusia (Rusmaniah dkk., 2021; Syaharuddin, Jumriani, dkk., 2021). Pendidikan bisa dikatakan suatu bekal untuk mengejar semua yang ditargetkan oleh seseorang dalam kehidupannya sehingga tanpa pendidikan semua yang diimpikan oleh seseorang akan menjadi sangat sulit untuk dapat diwujudkan, pada kenyataannya tidak semua orang yang berpendidikan sukses dalam perjalanan hidupnya, tetapi jika dilakukan perbandingan maka orang yang berpendidikan tetap jauh lebih banyak mampu mengecap kesuksesan daripada orang yang tidak pernah mengecap pendidikan, baik berbentuk pendidikan formal, informal maupun non formal (Abbas, 2018; Syaharuddin dkk., 2022). Dalam pendidikan tentu dapat munculnya berbagai isu-isu contohnya dalam pendidikan islam.

Isu-isu kontemporer yang terjadi dalam pendidikan islam ke 1 yakni Orientasi Pendidikan Islam. Tujuan pendidikan pada dasarnya hanya satu, yaitu memanusiakan manusia, atau mengangkat harkat dan martabat manusia atau human dignity, yaitu menjadi khalifah di muka bumi dengan tugas dan tanggung jawab memakmurkan kehidupan dan memelihara lingkungan. Tujuan pendidikan yang selama ini diorientasikan memang sangat ideal bahkan, lantaran terlalu ideal, tujuan tersebut tidak pernah terlaksana dengan baik. Orientasi pendidikan, sebagaimana yang dicita-citakan secara nasional, barangkali dalam konteks era sekarang ini menjadi tidak menentu, atau kabur kehilangan orientasi mengingat adalah tuntutan pola kehidupan pragmatis dalam masyarakat indonesia. Pendidikan Islam mengacu pada pembentukan karakter manusia yang memiliki akhlak mulia, karena Nabi sendiri diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia (Santosa & Rosnaeni, 2021).

Hal ini patut untuk dikritik bahwa globalisasi bukan semata mendatangkan efek positif, dengan kemudahan-kemudahan yang ada, akan tetapi berbagai tuntutan kehidupan yang disebabkan olehnya menjadikan disorientasi pendidikan. Pendidikan cenderung berpijak pada kebutuhan pragmatis, atau kebutuhan pasar lapangan, kerja, sehingga ruh pendidikan islam sebagai pondasi budaya, moralitas, dan social movement (gerakan sosial) menjadi hilang.

Selain itu isu kontemporer yang ke 2 adalah Pendekatan Metode Pembelajaran. Peran guru atau dosen sangat besar dalam meningkatkan kualitas kompetensi siswa/mahasiswa (Abbas, Jumriani, & Mutiani, 2021). Dalam mengajar, ia harus mampu membangkitkan potensi guru, motivasi, memberikan suntikan dan menggerakkan siswa/mahasiswa melalui pola pembelajaran yang kreatif dan kontekstual (konteks sekarang menggunakan teknologi yang memadai) (Herry Porda. Abbas W, 2016). Pola pembelajaran yang demikian akan menunjang tercapainya sekolah yang unggul dan kualitas lulusan yang siap bersaing dalam arus perkembangan zaman. Siswa atau mahasiswa bukanlah manusia yang tidak memiliki pengalaman.

Selanjutnya isu yang ke 3 adalah Profesionalitas dan Kualitas SDM. Salah satu masalah besar yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia sejak masa Orde Baru adalah profesionalisme guru dan tenaga pendidik yang masih belum memadai (Ersis Warmansyah Abbas, 2022). Secara kuantitatif, jumlah guru dan tenaga kependidikan lainnya agaknya sudah cukup memadai, tetapi dari segi mutu dan profesionalisme masih belum memenuhi harapan (Wahyu, 2015). Banyak guru dan tenaga kependidikan masih kurang paham dengan pembelajaran sekarang sehingga mereka tidak atau kurang mampu menyajikan dan menyelenggarakan pendidikan yang benar-benar kualitatif. Guru profesional hendaknya

mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: Pertama, guru harus memperhatikan keadaan lingkungan sekolah (Mutiani, 2017). Sebab masyarakat di lingkungan sekolah itu tidak dapat dipisahkan dengan sekolah. Sekolah akan maju bila calon anggota- anggotanya dididik dan dikembangkan di sekolah dengan baik (Maulana dkk., 2022; Mawaddah dkk., 2022; Muhaimin dkk., 2022). Kedua, guru adalah sumber ilmu pengetahuan. Guru harus lebih tahu dalam bidangnya. Hal ini menuntut setiap guru harus memahami sungguh-sungguh pengetahuan yang akan dipelajari oleh anak- anak dalam pembelajaran. Ketiga, guru mengorganisasi proses belajar siswa serta merencanakan supaya siswa aktif dalam pembelajaran (Jumriani, Ilmiyannor, & Mi'rajatinnor, 2021; Syaharuddin, Mutiani, dkk., 2021).

Selain itu isu kontemporer yang ke 4 adalah Biaya Pendidikan (Abbas, Jumriani, & Mutiani, 2021). Pembiayaan pendidikan Islam adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, umat dan keluarga. Anggaran pemerintah yang dialokasikan pada bidang pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan, dan berkelanjutan (Jumriani, Abbas, dkk., 2022). Kewajiban pembiayaan pendidikan Islam ini, sebagaimana diatur dalam Permendiknas No. 48/2008 tentang Pendanaan Pendidikan, harus dilaksanakan secara adil dan merata meliputi; biaya satuan pendidikan, gaji, tunjangan, dan biaya peserta didik (Jumriani, Mutiani, Putra, dkk., 2021; Nadia dkk., 2022).

Simpulan

Pendidikan merupakan sebuah gerbang menuju kehidupan yang lebih baik dengan memperjuangkan hal-hal terkecil hingga hal-hal terbesar yang normalnya akan dilewati oleh setiap manusia. Pendidikan bisa dikatakan suatu bekal untuk mengejar semua yang ditargetkan oleh seseorang dalam kehidupannya sehingga tanpa pendidikan semua yang diimpikan oleh seseorang akan menjadi sangat sulit untuk dapat diwujudkan, pada kenyataannya tidak semua orang yang berpendidikan sukses dalam perjalanan hidupnya, tetapi jika dilakukan perbandingan maka orang yang berpendidikan tetap jauh lebih banyak mampu mengecap kesuksesan daripada orang yang tidak pernah mengecap pendidikan, baik berbentuk pendidikan formal, informal maupun non formal. Isu-isu kontemporer yang terjadi dalam pendidikan islam ke 1 yakni Orientasi Pendidikan Islam. itu isu kontemporer yang ke 2 adalah Pendekatan Metode Pembelajaran. isu yang ke 3 adalah Profesionalitas dan Kualitas SDM. isu kontemporer yang ke 4 adalah Biaya Pendidikan.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W. (2018). *Penguatan Pendidikan IPS di Tengah Isu-isu Global* (Vol. 148).
- Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1663–1669. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>
- Abbas, E. W., Jumriani, & Mutiani. (2021). Banua Anyar Culinary Tourism Area: Study Of Economic Activities As A Learning Resource on Social Studies. *IOP Conference*

Series: *Earth and Environmental Science*, 747(1), 012019.
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012019>

- Abbas, E. W., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Susanto, H., & Jumriani, J. (2022). Strengthening Historical Thinking Skills Through Transcript Based Lesson Analyses Model in the Lesson of History. *ISTORIA Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, 18(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/istoria.v18i1.41691>
- Ersis Warmansyah Abbas, J. (2022). PENGUATAN SIKAP NASIONALISTIK MELALUI WISATA EDUKASI DI BANTARAN SUNGAI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH*, 7(3), Article 3. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/748>
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69–84.
- Herry Porda. Abbas W. (2016). *Mewacanakan Pendidikan IPS*.
- Hidayat Putra, M. A., Mutiani, M., & Jumriani, J. (2021). Pendidikan Karakter Anak Jalanan Di Sekolah Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(2), 32. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v7i2.5312>
- Indriyani, I. E., Syaharuddin, S., & Jumriani, J. (2021). Social Interaction Contents on Social Studies Learning to Improve Social Skills. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 93. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3085>
- Jumriani, Ilmiyannor, M., & Mi'rajatinnor, D. (2021). *Strengthening Environmental Care Attitudes Through Social Wisdom-Based Social Studies Learning*. 65–69. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.009>
- Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2251–2260. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735>
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103–109.
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4651–4658. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118–127. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business

- becoming an industry. *Journal of Socioeconomics and Development*, 4(2), 236–244. <https://doi.org/10.31328/jsed.v4i2.1597>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027–2035. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111>
- Jumriani, Syaharuddin, & Mutiani. (2021). Komponen Kurikulum IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1120–1129.
- Maimunah, M., Winarso, H. P., & Jumriani, J. (2021). Patterns of Guidance in Panti Sosial Bina Wanita Melati as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3775>
- Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. (2022). Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4313>
- Mawaddah, A., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Extracurricular Activities PMR (Red Cross Teen) at Banua South Kalimantan Bilingual Boarding High School Makes Students with Character. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4976>
- Muhaimin, M., Jumriani, J., Arisanty, D., Hastuti, K. P., & Angriani, P. (2022). Landscape metrics analysis in the proboscis monkey habitat in Kuala Lupak Wildlife Reserve. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 12(2), 301–316. <https://doi.org/10.29244/jpsl.12.2.301-316>
- Mutiani, M. (2017). Ips Dan Pendidikan Lingkungan: Urgensi Pengembangan Sikap Kesadaran Lingkungan Peserta Didik. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 4(1), 45–53. <https://doi.org/10.15408/sd.v4i1.5718>
- Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 116–125. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954>
- Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Nuryatin, S., Abbas, E. W., Jumriani, J., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Description of The Function of Ceria Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in The Culinary Tourism Area of Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 152–160. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4948>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>

- Putri, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). Contribution of Social Interaction Materials to The Establishment of Social Institutions in The Social Studies Student's Book Class VII. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 110–115. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3685>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1909>
- Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Kota Banjarbaru. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209>
- Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 151. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3082>
- Santosa, S., & Rosnaeni, R. (2021). Isu-Isu Kontemporer dalam Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Bellu Kabupaten Bone. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5188–5194. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1578>
- Syaharuddin, S., Jumriani, J., & WARMANSYAH ABBAS, E. (2021). *Konsep Dasar Sosiologi Untuk Pembelajaran*.
- Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Building Students' Learning Experience in Online Learning During Pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 979–987. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.796>
- Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Putting Transformative Learning in Higher Education Based on Linking Capital. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(1), 58–64.
- Wahyu. (2015). *Kearifan Lokal dan Pendidikan IPS*. 1, 1.